

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hampir 97,5% luas permukaan bumi merupakan lautan, dan sisanya adalah perairan air tawar. Sekitar  $\frac{2}{3}$  berwujud es di kutub dan  $\frac{1}{3}$  sisanya berupa air tanah yang berada pada kedalaman 200 – 600 m di bawah permukaan tanah. Dari keseluruhan air tanah hanya 0,006% yang mengalir di permukaan bumi. Indonesia adalah negara bahari yang sangat kaya dengan keindahan alam. Sejak dahulu dikenal sebagai sebagai Negara bahari dengan luas lautnya 2,8 juta km<sup>2</sup>.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas teritorial  $\pm 5,193$  juta km<sup>2</sup>, dan dari luas tersebut 60 % atau  $\pm 3,28$  juta km<sup>2</sup> merupakan wilayah perairan yang memiliki potensi alam yang khas. Dimana alam Indonesia memiliki berbagai ragam jenis flora maupun fauna, baik yang hidup di daratan maupun yang hidup di perairan. Hal ini dapat memperlihatkan bahwa kekayaan Indonesia masih banyak yang belum diketahui dan sangat perlu

untuk diperkenalkan kepada kita terutama masyarakat untuk mendukung pelestarian alam.

Selain itu, didalam perairan Indonesia terdapat beraneka ragam keindahan alam dan hasil laut. Laut dan kekayaan yang ada didalamnya merupakan sumber daya yang potensial. Wilayah kelautan Indonesia menyimpan keanekaragaman hayati laut tertinggi, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara terpenting di dunia. Keanekaragaman hayati laut yang dimiliki Indonesia meliputi 8.500 species ikan, 555 species rumput laut dan 950 species biota terumbu karang. Demikian disampaikan (Menteri Kelautan dan Perikanan, Sharif C. Sutardjo) Salah satunya yang disebut dengan biota laut.

Biota laut merupakan segala jenis makhluk hidup yang berada di lautan, hal ini dapat di bagi menjadi berbagai jenis, baik hewan atau pun tumbuhan. Biota laut terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok hewan dan tumbuhan.

ROMIMOHTARTO & JUWANA menyatakan bahwa biota laut secara umum terbagi menjadi tiga berdasarkan cara atau sifat hidupnya meliputi:

1. Planktonik, yaitu biota yang melayang-layang, mengapung dan bergerak mengikuti arus. Jenis ini umumnya ditemukan di kolom permukaan air.

Terbagi menjadi 2 yaitu

Fitoplankton (plankton tumbuhan) seperti alga biru dan doniflegellata, dan Zooplankton (plankton hewan) misalnya lucifer, udang rebon, ostracoda dan cladocera.

2. Nektonik, yaitu biota yang berenang-renang umumnya dapat melawan arus (terdiri dari hewan saja). Contohnya adalah ikan, ubur-ubur, cumi-cumi dan lain-lain.

3. Bentik, yaitu biota yang hidup di dasar atau dalam substrat, baik tumbuhan maupun hewan. Terbagi menjadi 3 macam yaitu

1) menempel (sponge, teritip, tiram dan lainnya);

- 2) merayap (kepiting, udang karang dan lain-lain)  
dan
- 3) meliang (cacing, karang dan lain-lain).

Biota laut sangat banyak jenisnya, tetapi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok (taksa). Kelompok hewan meliputi ikan, moluska, krustasea, koral, echinodermata, dan sponge. Sedangkan dari kelompok tumbuhan antara lain alga (rumput laut), lamun(seagrass) dan bakau (mangrove). Biota-biota tersebut dapat kita jumpai di daerah pesisir dan laut. Kita dapat menemukan adanya moluska, krustasea, echinodermata, ikan, lamun, rumput laut dan lainnya. Seringkali kita juga tidak bisa menentukan dari golongan manakah biota laut yang kita temukan. Sehingga sangat diperlukan pengenalan yang lebih mendalam agar kita dapat mendeskripsikan biota yang ada. Selain didaerah lain ditemukan biota laut, juga bisa ditemukan di kota sebutan kota pahlawan yakni Surabaya.

Kota Surabaya merupakan ibukota Propinsi Jawa Timur yang terletak di tepi pantai utara

Propinsi Jawa Timur atau berada diantara  $7^{\circ} 9' - 7^{\circ} 21'$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 36' - 112^{\circ} 54'$  Bujur Timur. Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya juga dikenal sebagai kota pahlawan dikarenakan keberanian arek - arek surboyo melawan penjajah untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia pada waktu itu. Tak hanya itu Kota Surabaya juga dikenal dengan bisnis hiburan dan aneka kulinernya. Maka tak sedikit wisatawan lokal ataupun asing yang ingin mengunjungi kota yang disebut kota pahlawan ini. Dengan letaknya yang strategis, jaringan transportasi yang baik, serta terdapat berbagai lokasi wisata antara lain bangunan-bangunan bersejarah, wisata kuliner, produk kesenian dan lokasi hiburan maka hal ini menjadikan kota Surabaya sebagai daerah tujuan wisata. Salah satunya didaerah kenjeran banyak potensi – potensi yang dapat diambil disana.

Daerah Kenjeran merupakan kelurahan yang dikenal sebagai wilayah yang strategis, yaitu berada

di bagian Timur Laut Kota Surabaya yang berbatasan langsung dengan Selat Madura, sehingga berkarakteristik sebagai kota pesisir. Sebagai kota pesisir dari tahun ke tahun kenjeran mengalami berbagai perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari tempat-tempat wisata pantai yang dikelola dengan baik, serta tumbuh dan berkembang. Tak hanya itu saja, banyak pula keanekaragaman biota laut disana mulai dari ikan, kerang, udang, karang dan tumbuhan lautnya dan lain-lain. Tak sedikit pula wisatawan ingin mengunjungi tempat strategis ini, dikarenakan banyak potensi-potensi laut yang sangat bermanfaat disini. namun selama ini belum tersedia edukasi yang menampung para pelajar maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui perkembangan kehidupan biota lautnya

Maka untuk mendukung permasalahan di atas, untuk itu dibutuhkan sebuah wadah di mana dalam wadah tersebut dapat di pergunakan baik oleh pelajar dan masyarakat umum untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang kehidupan perkembangan biota

laut dan ekosistem laut, sekaligus promosi mengenai potensi laut yang ada di Kenjeran khususnya.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan tinjauan dari latar belakang, dapat kita ketahui terdapat beberapa macam permasalahan ekosistem laut di Indonesia. Dari beberapa permasalahan tersebut, dirumuskan menjadi dua permasalahan, yaitu:

- Bagaimana merancang dan mendesain museum yang dapat menunjukkan keunikan-keunikan biota laut ?
- Bagaimana memberikan wadah atau fasilitas ilmu pengetahuan masyarakat dalam mengali ilmu biota laut ?

## **1.3 BATASAN PERANCANGAN**

Dalam mendesain dan merancang sarana pengetahuan ini akan dibatasi dengan satu batasan masalah, yaitu:

- Hanya sebatas pra desain tidak sampai detail desain
- Penataan layout, persepektif dan interior

#### 1.4 TUJUAN DESAIN

Sesuai dengan tinjauan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- Merancang sebuah Museum yang dapat memberikan fasilitas informasi yang berhubungan dengan pameran dan pengetahuan kehidupan biota laut.
- Memperkenalkan kepada masyarakat luar mengenai informasi potensi – potensi biota laut khususnya wilayah kenjeran
- Sebagai pengembangan perekonomian masyarakat di wilayah kenjeran

## 1.5 MANFAAT DESAIN

- Sebagai pengembangan profesi saya dibidang Arsitektur
- Agar masyarakat lebih mengetahui tentang pengetahuan perkembangan kehidupan biota laut.
- Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di wilayah kenjeran
- Sebagai salah satu museum biota laut yang ada di daerah Surabaya khususnya.

